

SULTAN GANDENG KEPALA BKKBN DIY

Penanganan Stunting Berkait Masa Depan

YOGYA (KR) - Guna mencegah kenaikan prevalensi stunting di DIY, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengajak BKKBN untuk mengambil langkah terstruktur dan berdasarkan data yang akurat. Karena penanganan stunting bukan sekadar persoalan kesehatan, tetapi juga berkaitan dengan masa depan.

Oleh karena itu Sultan berharap Kepala BKKBN yang baru bisa bersinergi dengan Pemda DIY untuk fokus pada Program Bangsa Kencana BKKBN DIY, terutama terkait penanganan stunting. Selain itu, perlu juga membuat program untuk memaksimalkan potensi terhadap bonus demografi.

"Harus menerapkan *sepi ing pamrih, rame ing gawe*, bekerja tanpa pamrih pribadi. Bonus demografi harus dimanfaatkan sebagai momentum untuk investasi SDM yang masif dan berkelanjutan. Kita semua harus bersatu memaksimalkan peluang ini demi kesejahteraan keluarga dan menjadikan Indonesia siap menuju Indonesia Emas 2045," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat mengukuhkan Mohamad Iqbal Apriansyah sebagai Kepala Perwakilan

BKKBN DIY di Gedong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Senin (7/10).

Iqbal dikukuhkan menggantikan Kepala BKKBN DIY sebelumnya, Andi Rita Mariani.

Sultan berharap BKKBN DIY, bersama Pemda DIY dan seluruh pemangku kepentingan, dapat memperkuat komitmen dan kerja sama. Bonus demografi harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mendorong peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan keluarga di DIY.

Pt Kepala BKKBN Sundoyo mengatakan, DIY mengalami puncak bonus 4 demografi pada tahun 2020 yang lalu sebesar 39,0 dan terus meningkat hingga tahun 2030-2035. Hal ini bisa memunculkan fenomena *Growing Old before Going Rich* jika tidak ditangani dengan benar. Pembangunan yang telah memberikan dampak yang positif

dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bahkan kualitas pembangunan manusia di DIY dalam satu dekade terakhir semakin membaik yang ditandai oleh peningkatan indikator komposit Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

"Semua itu diukur dari kemudahan penduduk dalam mengakses hasil pembangunan untuk mendapatkan pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Bahkan pada tahun 2021, Yogyakarta telah mencapai IPM dalam kategori sangat tinggi dan terus meningkat terakhir di angka 81,07 pada tahun 2023," ungkapnya.

Berdasarkan pendataan keluarga tahun 2023, BKKBN telah mengukur Indeks Pembangunan Keluarga atau i-Bangga dengan 3 (tiga) Dimensi, yaitu Dimensi Ketentraman, Dimensi Kemandirian, dan Dimensi Kebahagiaan. Secara nasional, target i-Bangga mengalami peningkatan dari target 59,0 persen menjadi 61,38 persen, dimana Indeks Kebahagiaan memiliki capaian terbesar yaitu 71,86 persen, dengan indeks Ketenteraman sebesar 59,79 persen dan indeks kemandirian sebesar 52,49.

(Ria)-d



KR-Surya Adi Lesmana

MENANTI KARNAVAL: Penonton membeludak di sepanjang Jalan Margo Utomo Yogya menanti dimulainya Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) Senin (7/10/2024) malam. Suguhan puncak peringatan HUT Ke-268 Kota Yogyakarta ini, menyedot antusiasme masyarakat maupun wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

BPBD DIY MENGIMBAU WARGA WASPADA

Abrasi Kawasan Pantai Selatan Semakin Parah

YOGYA (KR) - Abrasi yang terjadi di kawasan Pantai Selatan dalam beberapa waktu terakhir menjadi perhatian dari sejumlah pihak, termasuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY. Karena kerusakan yang terjadi di kawasan Pantai Selatan itu telah merusakkan sejumlah bangunan yang ada di bibir pantai.

Oleh karena itu BPBD DIY mengimbau kepada warga yang mempunyai bangunan di sepanjang Pantai Selatan untuk membongkar dan memundurkan bangunan sekitar 100 meter. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya ancaman abrasi yang setiap tahun selalu menggerus wilayah tersebut.

"Abrasi di kawasan Pantai Selatan (Pantai Depok) dan sekitarnya memang menjadi masalah serius. Setiap tahun, garis pantai terus mundur akibat terjangan gelombang laut yang semakin kuat. Kondisi ini diperparah dengan tingginya curah hujan yang

menyebabkan kenaikan permukaan air laut," kata Kepala Pelaksana BPBD DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (5/10).

Noviar mengatakan, abrasi sampai saat ini masih menjadi masalah serius. Karena setiap tahun, garis pantai terus mengalami pergeseran atau mundur akibat terjangan gelombang laut yang semakin kuat.

"Gelombang tinggi di Pantai Depok sering terjadi, terutama saat musim penghujan. Kami selalu mendapatkan informasi terkini mengenai potensi gelombang tinggi dari BMKG. Warga kamiimbau untuk selalu waspada dan mengikuti arahan

han dari pihak berwenang," ungkapnya.

Padahal menurut peraturan yang ada, bangunan harus dibangun minimal 100 meter dari titik pasang tertinggi. Namun, masih banyak bangunan yang melanggar aturan tersebut. Untuk itu pihaknya berharap agar masyarakat dapat lebih peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan.

"Kami mengimbau agar masyarakat tidak membangun bangunan di sepanjang pantai. Selain itu, kami juga meminta masyarakat untuk selalu waspada terhadap potensi bencana, terutama saat musim penghujan," tambahnya. (Ria)-d

RALAT BERITA

Sehubungan dengan penayangan berita Pura Pakualaman yang tayang di SKH Kedaulatan Rakyat pada hari Senin 7 Oktober 2024 halaman 1 tertulis "Upacara Adat Ganti Dewaja di Pura Pakualaman" seharusnya yang betul **"Upacara Adat Ganti Dwaja di Pura Pakualaman"**. Demikian ralat berita ini kami sampaikan dan kami mohon maaf atas kesalahan ini serta harap maklum.

Yogyakarta, 8 Oktober 2024
Kedaulatan Rakyat

MOHAMMAD SOFYAN

Prihatin Masalah Sosial, Siap Tuntaskan Raperda Miras



KOTA YOGYAKARTA

bertekad untuk menuntaskan rancangan peraturan daerah (raperda) mengenai miras.

Menurut Sekretaris Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Yogya ini, regulasi miras sebenarnya sudah ada namun tidak sesuai dengan perkembangan saat ini.

"Ada perdanya namun itu sejak tahun 1953. Tahun ini sebenarnya sudah ada rencana pembahasan yang dilakukan oleh anggota dewan periode sebelumnya namun tertunda. Makanya dengan sisa waktu sampai akhir tahun ini kami akan berupaya keras menuntaskannya," papar Sofyan.

Fokus utama dalam pembaruan regulasi itu, imbuh pria berusia 60 tahun ini, ialah membatasi peredaran miras serta melarang minuman oplosan. Semangat untuk mengawasi dan mengendalikan peredaran miras harus digencarkan serta dipayungi hukum supaya ada

aturan yang tegas. Selanjutnya, jika regulasi sudah disahkan maka pihaknya akan konsisten mengawasi penegakan aturan tersebut di masyarakat.

Sofyan berharap, kepatuhan terhadap aturan di masyarakat akan berimbas pada terwujudnya ketertiban umum dan ketenteraman. Hal itu pula yang bakal menjadikan Kota Yogya sebagai kota yang nyaman, aman, indah dan bebas dari premanisme atau terbebas dari berbagai masalah sosial. "Suasana kondusif di masyarakat akan berimbas pada produktivitas yang tentunya akan semakin. Ini karena masyarakat pun akan terlibat secara aktif dalam pembangunan. Tentu itu adalah harapan kita semua," tandasnya.

Anggota dewan yang menakhodai Fraksi PAN ini memahami betul kondisi masyarakat seiring aktivitas hariannya. Selain dituakan di RW 05 Patehan, Sofyan juga menjabat Ketua Forum Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) se-Kota Yogya. Oleh karena itu dirinya merasa terpenggil manakala ada keprihatinan di masyarakat. Sehingga ketugasannya sebagai wakil rakyat selama lima tahun ke depan akan ia manfaatkan sepenuhnya untuk kepentingan masyarakat.

(Dhi)-d

KR-Ardhi Wahdan

PROGRAM BAZNAS YOGYA DIAPRESIASI PENERIMA

Jogja Sehat Sasar Marbot dan Warga Panti Asuhan

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta intensif melakukan program pentasyarufan. Salah satunya melalui program Jogja Sehat yang di antaranya menyasar marbot dan warga panti asuhan. Program yang digulirkan Baznas Kota Yogyakarta ini pun selalu diapresiasi oleh penerima lantaran manfaatnya bisa dirasakan secara langsung.

Ketua Baznas Kota Yogyakarta Syamsul Azhari, menjelaskan terdapat lima program unggulan dalam mendistribusikan hasil penerimaan zakat. Masing-masing ialah Jogja Tagwa, Jogja Sejahtera, Jogja Peduli, Jogja Cerdas, dan Jogja Sehat. "Untuk program Jogja Sehat kemarin kami secara simbolis memberikan voucher belanja gratis kepada marbot yang

ada di Kota Yogyakarta," jelasnya, Senin (7/10).

Voucher senilai Rp 40.000 tersebut dapat ditukarkan marbot di Apotek Unisia 24 Baznas yang berada di Jalan Pandeyan 14 Keman-tren Umbulharjo. Total marbot yang mendapatkan voucher belanja gratis dari Baznas Kota Yogyakarta sebanyak 60 marbot dari 30 masjid. Nantinya jumlah pemberian voucher kepada marbot akan dibagikan secara menyeluruh di Kota Yogyakarta.

Syamsul Azhari menambahkan di Kota Yogyakarta terdapat sekitar 500 masjid dan 1.000 musala. Untuk itu, pemberian voucher akan diberikan secara bertahap.

"Nanti ke depannya, sasaran pemberian voucher juga akan diberikan ke jemaah yang ada di masjid berdasarkan pengamatan

dari takmir masjid. Sehingga penerima manfaat diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan," imbuhnya.

Selain itu, pihaknya juga memberikan bantuan seperti obat dan vitamin bagi santri panti asuhan se-Kota Yogyakarta. Total 572 orang menjadi penerima manfaat yang tersebar di 11 panti asuhan di Kota Yogyakarta dengan jumlah anggaran Rp 61.860.300. Bantuan tersebut berupa barang seperti obat-obatan dan vitamin, selama tiga bulan.

"Jadi dana yang diberikan itu khusus untuk menjaga kesehatan para panti, terutama santri putri. Kebutuhan pribadi untuk anak putri kan banyak, seperti pembalut dan sabun. Semoga apa yang dipayakan Baznas Kota Yogyakarta dapat berman-

ada yang berombongan menggunakan bus. Mereka pun kecewa karena event gagal digelar. (Vin)-d

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk Kantor Cabang Utama Yogyakarta selaku Penjual, beralamat di Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara terbuka tanpa kehadiran peserta lelang (**open bidding**) melalui aplikasi lelang ([lelang.go.id](https://portal.lelang.go.id) dan/atau portal.lelang.go.id) terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

ENDANG ERMAWATI

Sebidang tanah pekarangan berikut bangunan dan segala turutan diatasnya tanpa kecuali Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 16646, luas 88 m2 (Delapan puluh delapan Meter Persegi), terletak di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama Nyonya ENDANG ERMAWATI

Harga Limit Rp. 506.000.000,00 dengan Uang Jaminan : Rp. 150.000.000,00

Waktu Pelaksanaan Lelang

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024
Waktu Penawaran : sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : 22 Oktober 2024, pukul 14.00 (sesuai waktu server)
Alamat Domain : [lelang.go.id](https://portal.lelang.go.id) dan/atau portal.lelang.go.id
Tempat/Pelaksanaan Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta

Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran

Syarat-syarat Lelang :

- Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara terbuka (open bidding) menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang diakses pada alamat domain <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>/Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (file.jpg/png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum/perorangan wajib mengunggah surat kuasa bermaterai cukup dalam 1 (satu) file.
- Kamiran penawaran lelang:
 - Peserta lelang diwajibkan menyertai uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Jaminan disetorkan ke nomor *Virtual Account* (VA) peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
- Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyertai uang jaminan.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2%, pembayaran BPHTB sesuai ketentuan dan harga lelang terbentuk paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara. Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dalam lelang mengacu pada UU No. 1 Tahun 2002 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada.
- Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Informasi lebih lanjut tentang cara menawar/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp. : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta Tip (0274) 544091.



PaninBank

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
PT. Bank Panin, Tbk KCY Yogyakarta
Ttd:
Branch Manager